

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Suatu penelitian akan berhasil dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan, jika dalam proses penelitian penggunaan metodologi yang tepat dengan sistematika tertentu, Soelaeman Joesoef dan Slamet Santoso (1981 : 38) mengemukakan bahwa : metode adalah suatu kerangka kerja dan dasar-dasar digunakannya cara-cara yang khusus. Metode merupakan jalan menuju suatu tujuan. Dengan demikian dalam penelitian ini diperlukan suatu metode yang menjadi acuan penelitian dalam melaksanakan proses penelitian.

A. Tujuan Operasional Penelitian

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk pengembangan peningkatan keterampilan guru/peneliti dengan bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai permasalahan pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain.

Tujuan lainnya untuk mengetahui dan memahami seberapa jauh tingkat kemampuan siswa kelas VII SMP Pasundan 10 Bandung dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain dalam mengembangkan nilai-nilai kerjasama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pasundan 10 Bandung yang terletak di Jalan Setrasari Tengah No. 15 Kota Bandung. Penelitian ini

khususnya dilaksanakan di kelas VII dengan jumlah siswa 34 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011. Waktu penelitian digambarkan seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Penyusunan Proposal Skripsi	■											
2.	Bimbingan Proposal Skripsi		■										
3.	Seminar Proposal Skripsi		■										
4.	Surat Keputusan Judul Skripsi			■									
5.	BAB I (Pendahuluan)				■								
6.	BAB II (Tinjauan Teoritis, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Tindakan)					■							
7.	BAB III (Metodologi Penelitian)						■						
8.	Observasi							■					
9.	BAB IV (Pengolahan Data)								■				
10.	BAB V (Kesimpulan dan Saran)									■			
11.	Pra Sidang Skripsi											■	
12.	Ujian Sidang												■

Keterangan :

1. Penyusunan Proposal Skripsi dilakukan pada bulan September 2010
2. Bimbingan Proposal Skripsi dan Seminar Proposal Skripsi dilakukan pada bulan Oktober 2010
3. Seminar Proposal Skripsi pada bulan Oktober 2011
4. Surat keputusan judul Skripsi pada bulan November 2010
5. Penyusunan BAB I dilakukan pada bulan Desember 2010
6. Penyusunan BAB II dilakukan pada bulan April 2011
7. Penyusunan BAB III dilakukan pada bulan September 2011
8. Observasi awal dilakukan pada bulan September 2011
9. Penyusunan BAB IV dilakukan pada bulan September dan Oktober 2011
10. Penyusunan BAB V dilakukan pada bulan November 2011
11. Ujian Pra Sidang dilakukan pada bulan April 2012
12. Ujian Sidang dilaksanakan pada bulan Mei 2012

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai kerjasama di SMP Pasundan 10 Bandung.

D. Metode Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Rahmat Subagja, 2012

Pengaruh Pendekatan Bermain Terhadap Pembentukan Kerjasama (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Pasundan 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang digunakan sesuai dengan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah disampaikan pada BAB II yang terdiri atas mengidentifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan (aksi), observasi (pengamatan), refleksi, dan perencanaan ulang. Maka dalam penelitian ini, langkah-langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi di SMP Pasundan 10 Bandung khususnya kelas VII yang terkait dengan fokus penelitian yang meliputi masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, selanjutnya diikuti observasi awal, perencanaan, pelaksanaan tindakan (aksi), refleksi, dan perencanaan ulang yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi Awal

Secara umum observasi awal dilakukan pada situasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Pasundan 10 Bandung, secara spesifik observasi dilakukan pada kelas VII. Maksud dari observasi ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan pembelajaran yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti. Observasi juga dapat dilakukan terhadap interaksi-interaksi akademik yang terjadi sebagai akibat tindakan yang dilakukan. Interaksi-interaksi yang dimaksud dapat mencakup interaksi antara siswa dengan materi pelajaran, interaksi antara siswa dengan siswa, dan interaksi antara siswa dengan guru.

Berdasarkan masalah-masalah pembelajaran yang teridentifikasi, pada tahap selanjutnya peneliti membuat suatu perencanaan pembelajaran. Semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi awal tersebut dijadikan landasan untuk membuat suatu perencanaan.

2. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi awal, semua catatan-catatan hasil observasi awal dijadikan landasan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan bermain yang dijadikan acuan dalam memberikan tugas gerak yang akan dilakukan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai kerjasama. Peneliti disini bertindak sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas SMP Pasundan 10 Bandung) pendamping yang berperan sebagai penilai.

3. Pelaksanaan Tindakan (Aksi)

Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan pengaturan yang telah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Secara operasional tindakan dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti selaku guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan dibantu oleh observer pendamping yang berperan sebagai penilai.

Penilaian terhadap proses belajar siswa pada setiap pelaksanaan tindakan dilaksanakan sejak awal hingga kegiatan pembelajaran berakhir dengan alokasi waktu 90 menit (2 x 45 menit) sesuai dengan program tahunan yang ditetapkan sekolah. Instrument pengumpulan data yang dipergunakan

sebagai bahan penilaian terhadap aktivitas proses dan hasil belajar siswa adalah menggunakan instrument pengumpulan data yang telah disiapkan, seperti lembar observasi (pengamatan) dan lembar evaluasi dan penilaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Pelaksanaan Observasi (Pengamatan)

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti bersama observer pendamping untuk melakukan pengamatan terhadap aktifitas proses belajar siswa. Observasi tersebut dilakukan untuk mengenali dan mengumpulkan data dari setiap instrument mengenai sikap atau perilaku siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan pendekatan bermain.

5. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi dan eksplanasi terhadap semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan. Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan interpretasi, sehingga dapat diketahui hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui berhasil tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan. Hasil refleksi ini selanjutnya dibuat suatu perencanaan kedua untuk tindakan-tindakan perbaikan tindakan pertama.

F. Teknik Analisis Data

Meleong (2002 : 110) mengemukakan “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dikemukakan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data”.

Proses analisi dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah serta tujuan.

Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif supaya diperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah. Data tersebut meliputi perkataan, tindakan, peristiwa yang diamati (observasi) selama proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Secara garis besar analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintetis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan.
2. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan mengklasifikasikan. Hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Menyimpulkan dan memverifikasi.